

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Subjek dalam penelitian ini pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2024 dengan sumber data yang diperoleh dari *website* resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yaitu <https://ir.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan>.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk di latarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat

dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 20 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak

tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian bisa dikatakan yang terpenting dalam sebuah penelitian. Tanpa adanya metode penelitian, maka sebuah penelitian masih diragukan. Karena dengan adanya metode penelitian akan menghasilkan penelitian yang akurat. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penulisan tugas ini yaitu kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono (2022:15) metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah Dimana peneliti sebagai instrument kunci.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:314), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Data dokumentasi diperoleh dari website resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa data laporan keuangan periode 2015-2024.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2020:80) Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian. Studi kepustakaan juga mengorganisasikan berbagai literature ke dalam sub topik sesuai yang dibutuhkan.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Menurut Sugiyono (2020:296) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari *website* resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berupa data laporan keuangan periode 2015-2024.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2022:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2022:138) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan

kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Berikut kriteria yang relevan dengan penelitian pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024:

1. Periode waktu: Data keuangan yang diambil harus berada dalam periode 2015-2024. Bertujuan untuk memastikan bahwa analisis solvabilitas mencakup tren dan perubahan dalam jangka waktu yang ditentukan.
2. Jenis data keuangan publik: Fokus pada rasio-rasio keuangan yang relevan dengan rasio solvabilitas, seperti data total aset, total ekuitas, rasio utang terhadap jumlah aset (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).
3. Laporan keuangan publik: Menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan akurat dan terpercaya.
4. Ketersediaan data lengkap: Memastikan bahwa semua laporan keuangan yang dibutuhkan data total aset, total ekuitas, rasio utang terhadap jumlah aset (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tersedia untuk setiap tahun dalam periode penelitian.
5. Berdasarkan standar industri perusahaan: Mempertimbangkan terhadap nilai *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* dengan membandingkan berdasarkan standar industri perusahaan selama periode penelitian. Data harus diambil dengan memperhatikan perubahan nilai pertahunnya yang dapat mempengaruhi solvabilitas bank.

Sampel pada penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode 2015-2024 berdasarkan statistik perbankan diperoleh dari *website* resmi perusahaan yaitu www.bankbjb.co.id.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Pada statistik deskriptif akan menggunakan cara-cara penyajian data melalui mean (nilai rata-rata), nilai minimum dan nilai maksimal. Sehingga teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*.

Menurut Hutabarat (2023) rumus untuk menghitung *Debt to Aset Ratio* sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Menurut Hutabarat (2023) rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui empat tahap yakni sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari laporan keuangan

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2024 berupa laporan tahunan.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat berupa merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dapat berupa table, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir, didalamnya berupa interpretasi penulis dari data yang sudah ada.